

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi pada CV. Bensboss Putra Sriwijaya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. CV. Bensboss Putra Sriwijaya belum mengklasifikasikan unsur-unsur biaya dalam perhitungan harga pokok produksi secara tepat. Hal ini terlihat dari belum dipisahkannya biaya bahan penolong dari unsur biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja tidak langsung dari unsur biaya tenaga kerja langsung yang harusnya diklasifikasikan pada biaya *overhead* pabrik. Selain itu, perusahaan juga belum membebankan biaya listrik dan biaya penyusutan aset tetap ke dalam harga pokok produksinya sehingga harga pokok produksi perusahaan belum mencerminkan nilai yang sebenarnya.
2. Perhitungan laporan harga pokok produksi perusahaan belum tepat karena perusahaan belum mengklasifikasikan unsur-unsur biaya *overhead* pabrik ke dalam laporan harga pokok produksi yang menyebabkan nilai harga pokok produksi menjadi lebih rendah dari yang sebenarnya. Menurut hasil analisis penulis terdapat selisih antara perhitungan perusahaan dan hasil analisis sebesar Rp 5.208 atas harga pokok produksi untuk produk kemeja bordir per unit, untuk produk jaket fleece selisih sebesar Rp 2.793 per unit, dan produk kaos sablon sebesar Rp 2.818 per unit.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan masukan bagi CV. Bensboss Putra Sriwijaya. Adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. CV. Bensboss Putra Sriwijaya sebaiknya melakukan pengklasifikasian terhadap biaya-biaya produksi seperti memisahkan antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Selain itu, perusahaan juga sebaiknya memasukkan pembebanan biaya listrik dan biaya penyusutan aset tetap atas aset-aset yang dimiliki perusahaan ke dalam harga pokok produksi, sehingga laporan harga pokok produksi yang ditetapkan dapat mencerminkan nilai yang sesungguhnya.
2. Perusahaan sebaiknya menghitung harga pokok produksi secara tepat dengan mencakup tiga unsur biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Perhitungan harga pokok produksi akan berdampak pada penetapan harga jual perusahaan sehingga akan berpengaruh pada laba atau keuntungan yang didapat perusahaan. Meskipun perusahaan tetap mendapatkan laba tetapi harga pokok produksinya masih belum tepat dan mencerminkan nilai yang sebenarnya sehingga keuntungan atau laba yang didapatkan oleh perusahaan pun belum optimal.